

DIK RUTIN



LAPORAN KEGIATAN

DAYA SAING DAERAH DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI PARIWISATA KABUPATEN JEPARA

Oleh :

HASTARINI DWI ATMANTI, SE, MSI
DR. SYAFRUDIN BUDININGHARTO, SU

Dibiayai dengan dana DIPA Universitas Diponegoro Nomor : 061.0/23-4.0/XIII/2005 Kode 5584-0036MAK 521114, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor : 07A/J07.11/PG/2005, tanggal 10 Mei 2005

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
OKTOBER, 2005**

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft: 248/KI/PE/05

Tgl. : 28-4-06

IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DIK RUTIN

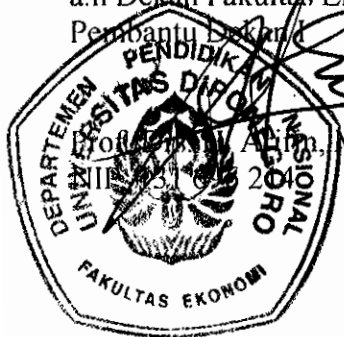
1. a. Judul Penelitian : Kajian Daya Saing Daerah Studi Kasus Kabupaten Jepara
b. Bidang Ilmu : Ekonomi
c. Kategori Penelitian : Pemecahan Masalah Pembangunan
2. Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap dan Gelar : Hastarini Dwi Atmanti, SE, MSi
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Golongan Pangkat dan NIP : Penata Muda/ 132 300 816
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ IESP
f. Bidang Ilmu : Ekonomi
3. Jumlah Anggota Peneliti : 1 orang
a. Nama Anggota Peneliti : Dr. Syafrudin B, SU
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Jepara
5. Kerjasama dengan Institusi Lain :-
a. Nama :
b. Alamat :
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya yang dibutuhkan : Rp 3.000.000,00 (Tiga Juta Rupiah)

Semarang, 10 Oktober 2005

Mengetahui :

a.n Dekan Fakultas Ekonomi UNDIP

Pembantu Dekan



Prof. Dr. H. Mcom. Hons, Akt, Ph.D

Ketua Peneliti

Hastarini Dwi Atmanti, SE, MSi
NIP. 132 300 816



Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. H. Riwanto, Sp. BD
NIP. 130 529 454

RINGKASAN

DAYA SAING DAERAH DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI PARIWISATA KABUPATEN JEPARA

Hastarini Dwi Atmanti, Syafrudin Budiningharto*)

Tahun 2005, viii + 16 halaman

Pariwisata sebagai industri jasa menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan pariwisata merupakan industri dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Karena itu banyak negara berlomba-lomba menjadikan negerinya sebagai objek yang kaya daya tarik kepariwisataan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya saing dan efisiensi industri pariwisata di Kabupaten Jepara sehingga dapat mendukung pariwisata nasional dan perekonomian pada umumnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder selama 3 tahun (2002, 2003, 2004) dengan menggunakan analisis DEA untuk meneliti 12 obyek wisata di Jepara yaitu Museum Kartini, Pantai Kartini, Pantai Tirto Samudra, Makam dan Masjid Mantingan, Benteng Portugis, Pulau Panjang, Sreni Indah, Goa Tritip, Taman Nasional Laut Karimunjawa, Kalinyamatan, Air Terjun Songgolangit, Monumen Ari-ari Kartini. Input yang digunakan adalah sarana-prasarana yang mendukung, sedangkan variable outputnya adalah jumlah wisatawan asing, jumlah wisatawan domestik dan pendapatan yang diperoleh masing-masing obyek wisata.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada tiga objek wisata yang telah mencapai tingkat efisiensi karena sudah mampu mengemas promosi dengan baik yaitu Pantai Kartini, Pantai Tirto Samudera, serta Makam dan masjid Mantingan. Hal ini menunjukkan bahwa obyek wisata di Kabupaten Jepara masih mempunyai peluang untuk ditingkatkan lagi perannya dalam pembangunan sehingga mampu untuk meningkatkan daya saing Kabupaten Jepara khususnya di sector pariwisata.

*) Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

***) Dibiayai dengan dana DIPA Universitas Diponegoro Nomor : 061.0/23-4.0/XIII/2005 Kode 5584-0036MAK 521114, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor : 07A/J07.11/PG/2005, tanggal 10 Mei 2005

SUMMARY

REGIONAL COMPETITIVENESS AND EFFICIENCY TOURISM INDUSTRY IN JEPARA

Hastarini Dwi Atmanti, Syafrudin Budiningharto*)

The term tourism encompasses travelers away from home and the businesses and people who serve them by expediting or otherwise making the travel easier or more entertaining.

DEA analysis is used in this research. This research used three years (2002, 2003 and 2004) with one input variable (facilities used in each tourist object), and three output variables (the amount of foreign tourist, domestic tourist and income in each tourist object).

Jepara is well known with slogan Bumi Kartini. Kartini is a national hero for struggle of women's emancipation in Indonesia. Jepara offers several interesting places and also completed by various local culture as local heritage, which exist and preserved by the society. These are Kartini's Museum, Kartini Beach, Tirta Samudra Beach, Mantingan Mosque and Grave, The Portuguese Fortress, Panjang Island, Sreni Indah, Tritip Cave, Karimunjawa, Kalinyamatan, Songgolangit Waterfall, Kartini's Prasanta Monument.

This result is only three tourist objects that have an efficient. These are Kartini Beach, Tirta Samudra Beach, Mantingan Mosque and Grave. It's opportunity to develop the tourism sector in Jepara. To develop the tourism sector was needed continually hard work and support from all of public's component.

*) Economics and Development Study, Economic Faculty, Diponegoro University.

**) Dibiayai dengan dana DIPA Universitas Diponegoro Nomor : 061.0/23-4.0/XIII/2005 Kode 5584-0036MAK 521114, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor : 07A/J07.11/PG/2005, tanggal 10 Mei 2005

PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini mulai dari persiapan hingga penulisan laporan.

Harapan kami, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta menjadi bahan bagi seluruh instansi baik pemerintah maupun swasta.

Kami menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Semarang, Oktober 2005

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	6
IV. METODE PENELITIAN	6
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 5.1. Hasil Perhitungan Efisiensi Teknik	10

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
1. PERSONALIA PENELITIAN	17
2. DATA AWAL TAHUN 2002	18
3. DATA AWAL TAHUN 2003	18
4. DATA AWAL TAHUN 2004	18
5. PERHITUNGAN EFISIENSI TAHUN 2002	19
6. PERHITUNGAN EFISIENSI TAHUN 2003	22
7. PERHITUNGAN EFISIENSI TAHUN 2004	25

I. PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai industri jasa menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan pariwisata merupakan industri dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Karena itu banyak negara berlomba-lomba menjadikan negerinya sebagai objek yang kaya daya tarik kepariwisataan.

Pariwisata juga merupakan sektor yang sangat kompleks karena pariwisata bersifat multidimensi, baik fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik. Selain itu kegiatan pariwisata sebagai kegiatan mata rantai yang akan melibatkan berbagai sektor dan lembaga yang terkait. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan sebagainya.

Di Indonesia, pariwisata merupakan penghasil devisa negara nomor tiga setelah minyak dan tekstil sebelum terjadinya ledakan bom Legian, Kuta, Bali. Ini berarti industri jasa bidang pariwisata memiliki potensi yang cukup besar untuk menjadi tulang punggung perekonomian di masa mendatang.

Perolehan devisa berasal dari banyaknya wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Upaya menjaring wisatawan mancanegara dapat dilakukan dengan menyelenggarakan konsep yang disebut trilogy menciptakan pariwisata (tourism trilogy) yang meliputi produk, pemasaran dan kelembagaan.

Perhatian pada produk pariwisata dititikberatkan pada peningkatan kualitas dan kenyamanan produk. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi paket-paket wisata sampai harga yang kompetitif dengan paket-paket wisata di tempat lain. Perhatian pada pemasaran pariwisata dititikberatkan pada penciptaan promosi pariwisata yang efektif dengan pendekatan profesional, kemitraan swasta dan pemerintah serta memperkuat jaringan kelembagaan. Tujuannya adalah menciptakan permintaan pariwisata yang ditandai meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia dan meningkatnya kunjungan wisatawan domestik di daerah tujuan wisata yang tersebar di tanah air. Perhatian pada kelembagaan pariwisata dititikberatkan pada penciptaan peningkatan efisiensi paket pariwisata pada batas harga, pelayanan